

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada Kawasan Prasejarah Logas artefak Paleolitik ditemukan di area aliran sungai yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu di Sungai Muara Lembu, Petapahan dan Jake. Lokasi dari penemuan artefak litik ini berada disekitar formasi Undak Sungai (Qat) dan Aluvium Sungai (Qal) yang terbentuk pada kala Holosen. Kawasan ini berada pada bentuk lahan struktural bukit barisan dan dataran aluvial Sumatera. Selain itu, kawasan ini juga terletak dibusur belakang dari sesar Sumatera dan berada pada cekungan Sumatera tengah yang di mana untuk wilayah Kabupaten Kuantan Singingi berada pada formasi Minas. Artefak-artefak litik yang ditemukan kurang jelas menunjukkan sisi ketamannya karena sebagian sisinya telah mengalami setengah pembundaran (*subrounded*), berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa Kawasan Logas merupakan tempat terdepositnya artefak Paleolitik. Di Sumatera yang memiliki artefak Paleolitik ada 2 yaitu Kawasan Logas dan situs Kikim yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Situs Kikim memiliki kemiripan dengan Kawasan Logas karena artefak Paleolitik yang juga ditemukan di daerah aliran sungai dan secara keletakan situs ini sama-sama berada pada bagian busur belakang pulau Sumatera.

Hasil dari observasi dan analisa terhadap lokasi penemuan artefak litik, stratigrafi, dan karakter lanskap, menunjukkan bahwa Kawasan Prasejarah Logas bukan merupakan lokasi hunian manusia purba. Melainkan, untuk wilayah yang

berpotensi menjadi area hunian prasejarah berada di Provinsi Sumatera Barat, karena di wilayah ini banyak terindikasi adanya karst yang berumur tua sehingga karstifikasi pada area tersebut sudah terbentuk dan juga adanya temuan fosil hominid yang berusia sekitar 63.000-73.000 tahun lalu di Gua Lida Ajer. Adanya temuan tersebut menunjukkan bahwa di wilayah Provinsi Sumatera Barat pernah dihuni oleh manusia purba.

Ada sembilan lokasi yang terindikasi adanya karst berusia Carboniferous-Permian yaitu di yaitu Kabupaten Sijunjung, Kota Payakumbuh, Kabupaten Solok selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok, Kabupaten Pasaman, dan Kota Sawahlunto. Namun, yang paling berpotensi sebagai area hunian prasejarah adalah karst yang ada di Sijunjung selain berumur tua, disekitar area karst ini memiliki lembah-lembah yang cocok untuk dijadikan sebagai pendukung kehidupan manusia prasejarah, berada di DAS yang sama dengan Kawasan Logas serta memiliki jarak yang dekat dengan Kawasan Logas yaitu sekitar 27 Km.

5.2 Saran

Diharapkan agar semakin banyaknya penelitian yang dilakukan di area Kawasan Prasejarah Logas, agar dapat menambah daftar situs prasejarah yang ada di Sumatera. Selain itu, kawasan ini juga merupakan kawasan yang baru sehingga jika diteliti lebih lanjut akan menjadi topik yang menarik. Sehingga jika semakin banyak penelitian di kawasan ini tentu akan semakin banyak pengetahuan baru yang muncul.